

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan kualitatif adalah suatu metode yang sifatnya berupa pemahaman dan materi yang menggunakan kata-kata untuk mencari data, sehingga data yang diperoleh dari hasil penelitian kualitatif tidak bisa diukur dengan angka.

Penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang dilakukan datang secara langsung kelapangan atau lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak-anak di TK/TPA Birrul Walidain.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala TK/TPA, Ustaz/Ustazah, santri dan orang tua santri TK/TPA Birrul Walidain Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bimbingan keagamaan pada anak-anak di TK/TPA Birrul Walidain Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin, dan faktor penghambat dan pendukung bimbingan Keagamaan pada anak-anak di TK/TPA Birrul Walidain Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK/TPA Birrul Walidain Jalan Rawasari Ujung Komplek Baruh Batuah RT.71 RW.04 Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data secara etimologis merupakan bentuk jamak dari “*Datum*” yang berasal dari bahasa latin yang berarti Sesuatu yang diberikan. Sedangkan menurut istilah data yaitu fakta dari suatu objek yang diamati, dapat berupa angka-angka maupun kata-kata.¹ Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua yaitu: data primer dan data sekunder.

¹ Dodiet Aditya Setyawan, *Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian* (Surakarta: Metodologi Penelitian, 2013), h. 1.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang berkaitan dengan permasalahan yang dirumuskan atau sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung dilapangan, misalnya narasumber atau informant.² Adapun data primer dalam penelitian ini adalah ustaz-ustazah dan anak-anak di TK/TPA Birrul Walidain yakni data yang mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain).³ Data sekunder dalam penelitian ini seperti laporan, jurnal, dan berbagai buku yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.

Sumber data yang dimaksud adalah:

- a. Informant, yaitu kepala TK/TPA, ustaz/ustazah, dan orangtua anak-anak.
- b. Responden, yaitu anak-anak atau santri/santriwati.

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), h. 113.

³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Cet Ke-7 (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 87-88.

- c. Dokumen, yaitu keterangan tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan, baik berupa arsip, laporan, foto-foto, dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan sebagainya.⁴

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang penulis lakukan melihat kondisi di lapangan, yang bertujuan untuk melihat secara nyata letak geografis, keadaan TK/TPA, waktu dalam pelaksanaan, sarana dan fasilitas penunjang kegiatan, kegiatan pengajaran yang dilakukan di TK/TPA, dan mengamati tempat pelaksanaannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.

Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 224.

dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau yang menjadi subjek penelitian.⁵ Penulis membuat pertanyaan untuk mewawancarai kemudian pertanyaan tersebut dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi pada saat wawancara tersebut.

Wawancara dilakukan kepada kepala TK/TPA Birrul Walidain, Ustaz/ustazah, dan juga orang tua anak-anak TK/TPA Birrul Walidain. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi mengenai segala yang berkaitan dengan penelitian seperti sejarah berdirinya, profil, kepengurusan, metode yang digunakan, materi yang diajarkan, dan segala macam kegiatan-kegiatan yang ada di TK/TPA Birrul Walidain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁶ Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data-data administrasi berupa dokumen sejarah dan profil berdirinya TK/TPA, struktur organisasi, visi dan misi, program kerja, keadaan sarana dan prasarana, jumlah data anak-anak, dan data guru atau pembimbing dan segala hal yang menyangkut dengan penelitian ini.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.75.

⁶ *Ibid*, h. 85.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷ Adapun sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁸ Berdasarkan pernyataan tersebut dengan cara ini mempermudah penulis dalam mengumpulkan data. Hal ini dikarenakan setelah direduksi gambaran data akan terlihat secara jelas sehingga akan memudahkan dalam memahami data tersebut.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *Op.Cit*, h. 335.

⁸ *Ibid.*, h. 338.

kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Adanya penyajian data dapat memudahkan penulis dalam memahami apa yang terjadi di lapangan serta mampu merencanakan langkah-langkah yang perlu dilakukan berdasarkan apa yang telah dipahami di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan yang dimaksud di atas berupa deskripsi tentang informasi dan data yang didapatkan di lapangan yang sebelumnya masih remang-remang sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan jelas dan baik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Pada penelitian kualitatif, keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan data harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik analisis keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau di gunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁹ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁰ Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada beberapa sumber. Data atau informasi dari beberapa sumber yakni ustaz/ustazah sebagai pembimbing, orang tua santri, serta dokumen–dokumen yang berhubungan dengan kegiatan penelitian seperti foto atau video dalam pelaksanaan bimbingan

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

⁹ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 330.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), h. 3.

berbeda. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik dalam waktu, hari dan situasi yang berbeda. Pengecekan ini bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan data yang pasti.